

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam menjalani kehidupan, sudah tentu manusia tidak akan terlepas dari yang namanya pendidikan. Mengapa demikian karena sejatinya manusia merupakan insan yang berakal yang tentunya sangat membutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis.¹ Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting yang harus dilakukan manusia untuk membantu mereka berpikir terhadap apa yang mereka alami. Maka dari itu pendidikan sangatlah berarti meskipun pendidikan bukan hanya diperoleh di bangku sekolah saja, melainkan juga dari kehidupan sehari-hari yang kita alami.

Aspek kurikulum merupakan salah satu aspek yang memengaruhi keberhasilan pendidikan nasional. Secara umum, kurikulum itu hanya sarana pembelajaran yang turut mempengaruhi keberhasilan pendidikan nasional, sehingga kedudukan kurikulum dianggap sangat penting untuk mewujudkan sekolah yang bermutu yang dapat dilihat dari kualitas siswanya.² Jadi dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu tinggi dan membantu lembaga pendidikan untuk

¹ Badruddin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), 1.

² Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012). 1

mencapai tujuan kelembagaan. Berdasarkan pengertian tersebut kurikulum dapat dikatakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional.

Pada seluruh proses pendidikan, kurikulum menempati kedudukan yang sentral. Kurikulum membantu mengarahkan setiap bentuk aktifitas pendidikan supaya tujuan-tujuan pendidikan dapat tercapai. Selain itu kurikulum sebagai suatu rencana pendidikan juga dapat memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup, dan urutan isi serta proses pendidikan. Di sisi lain, kurikulum menjadi bidang studi yang ditekuni oleh para ahli atau spesialis kurikulum sehingga mampu melahirkan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi pengembangan kurikulum di berbagai lembaga pendidikan.³ Kedudukan kurikulum menjadi sangat penting bagi proses pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman atau acuan untuk proses pengembangannya sehingga landasan teoritis yang ada bisa dijadikan dasar.

Kurikulum adalah program serta rencana pendidikan yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan yang disesuaikan dengan jenjang serta kebutuhan peserta didik dengan memperhatikan budaya daerah. Kurikulum merupakan rencana ataupun seluruh program yang dibentuk agar dijadikan acuan dalam kegiatan belajar-mengajar supaya dapat memberikan pengetahuan serta kemampuan bagi siswa yang sudah menjadi tanggung jawab sekolah supaya siswa tersebut menjadi terbiasa berbuat serta berfikir sesuai dengan lingkungan tempat tinggalnya, kurikulum disini berisitentang rancangan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Sebagai acuan dalam kegiatan belajar

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012). 4

mengajar, kurikulum disusun bukan tanpa tujuan, akan tetapi kurikulum diciptakan serta terus berkembang supaya tujuan pendidikan bisa tercapai.

Kurikulum sebagai suatu program, memiliki sistem pengelolaan yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis guna mewujudkan tujuan kurikulum. Sistem pengelolaan kurikulum tersebut dikenal sebagai manajemen kurikulum. Kurikulum sekolah menjadi acuan utama program atau kegiatan yang ada di sekolah. Demikian pula ketika siswa mulai memasuki sekolah, pendidikan diselenggarakan sesuai dengan kurikulum untuk mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan oleh siswa.⁴ Kurikulum yang dirumuskan harus sesuai dengan filsafat bangsa. Jadi kurikulum adalah kerangka atau rencana mengenai tujuan bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Dan manajemen kurikulum sebagai sistem pengelolanya yang mengikuti perkembangan zaman..

Manajemen kurikulum merupakan bagian lengkap dari urutan isi dan proses kurikulum. Adapun ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Kegiatan kurikulum di tingkat satuan pendidikan mengutamakan pelaksanaan kurikulum nasional (standar kompetensi/ dasar) dan keterkaitannya dengan kebutuhan dan kondisi lokal madrasah sehingga kurikulum menjadi kurikulum yang membangkitkan kepercayaan masyarakat, siswa dan lingkungan madrasah.⁵ Jadi kurikulum lebih cenderung menyesuaikan pada kebutuhan masyarakat yang bersandar pada kompetensi dasar yang ada dan menyesuaikan

⁴Asep Mohammad Yusuf, Cecep Sapuloh, *Pengaruh Pengembangan Manajemen Kurikulum Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Islamic Education : Vol . 1, No. 1 Februari 2019. 49

⁵Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012). 4.

pada integritas siswa serta lingkungan Madrasah yang ada. Sehingga hasil akan diketahui setelah proses dilaksanakan dan evaluasi kurikulum selesai.

Kurikulum yang dikembangkan harus diimplementasikan di lapangan. Peneliti atau ahli yang mengembangkan program implementasi kurikulum biasanya 1) mengukur tingkat keberhasilan suatu inovasi kurikulum setelah implementasi rencana dan 2) menentukan faktor pendukung dan kendala implementasi kurikulum.⁶

Implementasi kurikulum merupakan pelaksanaan program kurikulum yang telah di tingkatkan terdahulu, kemudian menguji implementasi dan pengelolaannya serta selalu melakukan adaptasi dengan situasi lapangan dan karakteristik siswa, baik dalam perkembangan intelektual, emosional maupun fisik. Implementasi ini juga merupakan studi lapangan untuk menguji sistem kurikulum sekaligus. Jadi dalam hal ini, pembelajaran di dalam kelas merupakan tempat yang baik untuk mengimplementasikan dan menguji validasi kurikulum. Dalam kegiatan pendidikan, ia akan menggunakan semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat, dan keterampilan yang dimiliki oleh guru di uji dalam bentuk perilaku untuk menciptakan bentuk pendidikan yang nyata.⁷ Implementasi kurikulum merupakan pelaksanaan yang dikembangkan lalu diuji cobakan melalui pelaksanaan yang ada di lapangan.

Implementasi kurikulum menuntut guru untuk lebih terspesialisasi dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik, dan pendekatan yang dipilih harus konsisten dengan klasifikasi pembelajaran, pembentukan

⁶Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014). 95

⁷Fadilah, Mardiyanto, Wahyudin Nur Nasution, *Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Wiraswasta Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang*, Jurnal At-Tazakki Vol. 2 No.1 Januari – Juni 2018

kompetensi yang efektif dan definisi proses pembelajaran, serta menentukan tolak ukur keberhasilan. Kurikulum dapat diartikan sebagai suatu perangkat mata pelajaran di sekolah dimana yang aplikasikan sebagai proses pembelajaran siswanya itu sendiri.

Prestasi dalam belajar terdiri dari dua kata, “prestasi” dan “belajar” dan memiliki arti yang berbeda. Prestasi adalah hasil kerja yang dilakukan secara kelompok atau individu. Suatu hasil yang diperoleh berupa sesuatu yang baru setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar yang dihasilkan dari implementasi kurikulum dapat diintegrasikan ke dalam semua pembelajaran disetiap bidang akademik kurikulum. Dalam setiap bidang studi, materi pendidikan harus dikembangkan dan tidak berbelit-belit agar relevan dengan nilai-nilai normatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan nilai dan pencapaian prestasi belajar dapat dilakukan dalam level persoalan yang menyangkut kemampuan akal, dan pengalaman nyata dalam sehari-hari.⁸ Jadi implementasi kurikulum menuntut guru supaya profesional untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif supaya menjadi seperangkat pembelajaran dan dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

Mutu pendidikan erat kaitannya dengan keberhasilan pembentukan siswa yang unggul, dan hal ini merupakan jantung dari proses pendidikan. Hal tersebut diharapkan menjadi kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran, yaitu adanya kesempatan bagi peserta didik untuk belajar pengetahuan, dan pengetahuan sebanyak-banyaknya bagi dirinya. Belajar adalah suatu proses yang didalamnya terdapat hubungan antara manusia dengan manusia dan

⁸Jumaeri, Muhaimi, Taqwa, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi belajar Siswa, Jurnal Of Islamic Education Vol. 1, No.1, Juli 2020. 72*

antara manusia dengan lingkungannya. Proses pembelajaran ini dapat digambarkan sebagai hubungan antara siswa dengan guru atau siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku yang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan. Oleh karena itu mata pelajaran tersebut selanjutnya di ukur dengan prestasi siswa dalam memahami materi pendidikan di madrasah, yang disebut prestasi akademik.⁹

Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil penguasaan yang dicapai siswa pada kelas tertentu. Prestasi belajar seorang siswa dapat diketahui melalui proses evaluasi dan pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi untuk mengukur prestasi adalah tes yang dirancang dengan baik yang memenuhi standar yang diinginkan sehingga siswa dapat melihat prestasi dan kemampuan melalui hasil evaluasi deskriptif. Prestasi belajar siswa dapat dipelajari dalam proses penilaian melalui kegiatan penilaian. Sarana evaluasi mengukur prestasi belajar dapat berupa tes yang terdiri dari kriteria-kriteria yang diinginkan sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan ketercapaian kemampuan siswa.¹⁰ Prestasi belajar merupakan hasil yang didapat oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran, prestasi belajar dapat diketahui dengan cara memberikan tes atau soal-soal latihan terhadap peserta didik. Soal-soal ujian dapat dirancang sesuai dengan standart yang diinginkan dan materi yang telah disampaikan kepada siswa.

Pengamatan awal penelitian menunjukkan bahwa MAN 2 Pamekasan merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan implementasi kurikulum

⁹Moh Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminil Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019) 3

¹⁰Moh Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*, (Malang : Cv Literasi Nusantara Abadi, 2018). 7

2013 dan Dalam implementasi manajemen kurikulum untuk meningkatkan prestasi belajar siswa itu berawal dari seperangkat alat pembelajaran yang dijadikan sebagai panduan dalam proses pembelajaran untuk menggapai tujuan yang sudah ada. Pengenalan kurikulum MAN 2 Pamekasan membawa dampak positif bagi sekolah, guru dan siswa. Tidak hanya membuat guru dan siswa lebih aktif, tetapi kurikulum yang diterapkan saat ini tidak monoton, membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Banyak siswa juga berpartisipasi dalam kompetisi seperti: Olimpiade, dari tingkat kota hingga provinsi.

Dalam bidang akademik terjadipeningkatan yang signifikan pada prestasi belajar siswa. Banyak siswa yang mampu melampaui nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)serta memperoleh predikat yang memuaskan. Kurikulum yang telah diterapkan di Madrasah ini diharapkan mampu berperan dan memberikan pengaruh terhadap meningkatkan prestasi belajar siswa, yang mana prestasi belajar tersebut merupakan hasil yang telah didapat siswa di bangku madrasah melalui pengalaman belajar yang telah dilalui dan ditunjukkan dalam raport.

Hal menarik yang terjadi di MAN 2 Pamekasan adalah selain prestasi akademik, ada pula prestasi non akademik yang berupa partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan di dalam dan di luar sekolah. Banyak lomba-lomba yang di raihnya. Seperti lomba KSM (Kompetesi Sains Madrasah) peringkat 2

mewakili provinsi, liga nasional peringkat 9, serta liga olimpiade pelajar se indonesia yang sudah di raih oleh siswa yang bernama Faisal Sudarwanto.¹¹

Maka dari itu, peneliti tertarik mengangkat judul tentang Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN 2 Pamekasan karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang Implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Dengan latar belakang di atas, maka mendapatkan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan kurikulum di MAN 2 Pamekasan ?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Pamekasan?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah tersebut, memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penyusunan kurikulum di MAN 2 Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Pamekasan.

¹¹Mohammad Bahkri. S.,Pd. Waka.Bid. Akademik MAN 2 Pamekasan, Tahap Pra Lapangan, (31 Agustus 2021/ 09:00)

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat terhadap beberapa pihak baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun mafaat penelitian menjabarkan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian secara teoritis ini yaitu sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Pamekasan.

2. Kegunaan Praktis

Adapun manfaat atau kegunnaan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi MAN 2 Pamekasan diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Pamekasan.
- b. Bagi IAIN Madura diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan serta studi perbandingan mengenai implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Pamekasan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan meliyat langsung ke lapangan dan dapat memberikan pengalaman tentang hal baru dalam belajar, yang dapat meningkatkan rasa keterampilan ingin mencari tahu, meneliti dan

kemampuan dalam bidang tersebut, serta dapat menambah tentang ilmu yang dikaji atau di teliti tersebut.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai dari tema penelitian ini, perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah sebagai berikut:

1. Implementasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan terlebih dahulu untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.
2. Manajemen adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditargetkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.
3. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.
4. Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.
5. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran, prestasi belajar dapat diketahui dengan cara memberikan tes atau soal-soal latihan terhadap peserta didik.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penulis perlu memaparkan terlebih dahulu mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya salah satu hasil penelitian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Ani Qotudina Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah melakukan penelitian skripsi tahun 2020 yang berjudul “Implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Smk Negeri 13 malang”. Berdasarkan pengamatan di lapangan dapat di tarik kesimpulan hasil penelitian ini adalah perencanaan kurikulum meningkatkan mutu pendidikan SMK Negeri 13 malang terstruktur dengan baik sejak awal dan terdiri dari pertemuan internal dan eksternal. Rapat tersebut dihadiri oleh kepala sekolah, seluruh waka, penjamin, mutu sekolah, seluruh kaprog, pengawas sekolah dan seluruh guru. “Implementasi kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 13 malang terdiri” dari persiapan guru untuk mengimplementasikan kurikulum pada penyiapan sarana dan prasarana, pelaksanaan kegiatan taruna dan strategi implementasi kurikulum untuk peningkatan mutu pendidikan. Dan pada kajian pustaka terdahulu membahas tentang manajemen kurikulum, Ruang lingkup manajemen kurikulum serta prinsip-prinsip manajemen kurikulum. Dan untuk peneliti saat ini pada kajian teori membahas Implementasi manajemen kurikulum, fungsi dan prinsip manajemen kurikulum serta prestasi belajar. Jadi penelitian saat ini dan penelitian terdahulu sama-sama membahas prinsip manajemen kurikulum.

Persamaan dari penggunaan studi sebelumnya dan saat ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan jenis pendekatan penelitiannya yaitu deskriptif. Perbedaannya dengan penggunaan studi saat ini yaitu terletak pada judul, implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 13 Malang, sedangkan penggunaan studi sekarang lebih cenderung terhadap “implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa”.

2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Qiftia Bertikh Universitas Islam Negeri Malang Raden Intan Lampung, yang telah melakukan penelitian skripsi tahun 2019 yang berjudul penerapan manajemen kurikulum di MTS al-ma'aruf margodadi kecamatan sumberejo kabupaten tanggamus, kesimpulan hasil penelitian ini adalah dalam perencanaan kurikulum di MTS al-ma'aruf margodadi, berjalan dengan terstruktur seperti persiapan mengajar, dan program-program sekolah lainnya. Namun masih perlu dilakukan penyesuaian rencana yang telah dibuat supaya dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kurikulum di MTS al-ma'aruf margodadi mempunyai dua tingkatan dalam pelaksanaan kurikulum yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan pelaksanaan kurikulum tingkat kelas. Evaluasi kurikulum di MTS al-ma'aruf margodadi dilaksanakan diakhir tahun ajaran dengan mengadakan rapat evaluasi kurikulum bersama seluruh dewan guru dan staff sekolah. Untuk peneliti terdahulu di kajian teori membahas tentang Manajemen kurikulum dan ruang lingkup manajemen kurikulum dan untuk peneliti saat ini membahas Implementasi manajemen kurikulum, prinsip dan fungsi manajemen

kurikulum serta prestasi belajar. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan jenis pendekatan penelitiannya yaitu deskriptif. Perbedaannya dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada judul, penerapan manajemen kurikulum di MTS al-ma'arufmargodadi kecamatan sumberejo kabupaten tanggamus, sedangkan penelitian saat ini lebih cenderung terhadap implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tabel I

Perbandingan Peneliti Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ani Qotudina Judul "Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Smk Negeri 13 Malang.	Terdapat pada kajian teori yaitu sama-sama membahas prinsip manajemen kurikulum dan terdapat pada metode penelian yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan jenis pendekatan penelitiannya yaitu	1. Judul Penelitian 2. Lokasi Penelitian 3. Tahun Penelitian

		deskriptif.	
2	QiftiaBertykh Judul “ PenerapanManajemen Kurikulum di MTS al-ma’arufmargodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.	Terdapat pada metode penelian yaitu sama- sama menggunakan penelitian kualitatif dan jenis pendekatan penelitiannya yaitudeskriptif.	1. Judul Penelitian 2. Lokasi Penelitian 3. Tahun Penelitian